

Utilization of Stick Printing Technology in the Seaweed Stick Business Group in Dullah Laut Village, Tual City

Pemanfaatan teknologi alat pencetak Stik pada Kelompok Usaha Stik Rumput Laut di Desa Dullah Laut Kota Tual

Kristhina Priskila Rahael¹, Tati Atia Ngangun², Meyske Angel Rahantoknam³, Anna Maria Ngabalin⁴, Cawalinya Livsanthi Hasyim⁵, Firmansyah Matdoan⁶, Desmon Wakim⁷

^{1,2,3,4}Politeknik Perikanan Negeri Tual

E-mail: inyahasyim84@gmail.com

Abstract

Seaweed Sticks are a food product that is becoming increasingly popular in society. Seaweed is rich in nutrients and has many health benefits. The Seaweed Stick business managed by Mrs. Jamco in Dullah Laut Village has been operating for 5 years. This village is known for its extensive seaweed cultivation, which facilitates access to raw materials at affordable prices. However, the group faces challenges due to the still manual production process, resulting in long production times and limited output. Additionally, the product packaging is still simple and unlabelled, and there is also a low understanding of marketing and financial management. This program offers solutions in the form of providing equipment, improving packaging, creating labels, and training in marketing and financial management. The expected outcomes of this activity include improvements in production equipment, packaging, and marketing management.

Keywords Seaweed Sticks, Small Business Empowerment, Packaging Innovation, Financial Management.

Abstrak

Stik Rumput Laut merupakan produk makanan yang semakin populer di masyarakat. Rumput laut kaya akan nutrisi dan memiliki banyak manfaat kesehatan. Usaha Stik Rumput Laut yang dikelola oleh Ibu Jamco di Desa Dullah Laut telah berjalan selama 5 tahun. Desa ini dikenal dengan budidaya rumput laut yang luas, memudahkan akses bahan baku dengan harga terjangkau. Namun, kelompok ini menghadapi tantangan dalam proses produksi yang masih manual, mengakibatkan waktu produksi yang lama dan output yang terbatas. Selain itu, kemasan produk masih sederhana tanpa label, dan pemahaman tentang pemasaran serta manajemen keuangan juga rendah. Program ini menawarkan solusi berupa penyediaan alat, perbaikan kemasan, pembuatan label, serta pelatihan dalam pemasaran dan manajemen keuangan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mencakup peningkatan peralatan produksi, kemasan, dan manajemen pemasaran.

Kata kunci: Stik Rumput Laut, Pemberdayaan Usaha Kecil, Inovasi Kemasan, Manajemen Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Potensi ekonomi dari rumput laut sebagai bahan dasar produk makanan sangat besar. Menurut Hendrawati (2016), rumput laut memiliki kandungan gizi yang tinggi, termasuk serat, vitamin, dan mineral yang bermanfaat untuk kesehatan. Di Indonesia, terutama di daerah pesisir seperti Desa Dullah Laut, budidaya rumput laut telah menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat. Desa Dullah Laut memiliki potensi besar dalam budidaya rumput laut, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi lokal. Kelompok usaha Stik Rumput Laut yang dipimpin oleh Ibu Jamco telah beroperasi selama lima tahun, namun masih menghadapi tantangan dalam proses produksi.

Proses produksi stik rumput laut yang masih manual menyebabkan waktu produksi yang lama dan output yang terbatas. Menurut data dari [Hidayati dan Pramudito \(2020\)](#), usaha kecil yang mengandalkan metode produksi tradisional sering kali mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Oleh karena itu, inovasi teknologi dalam proses produksi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas. Penggunaan alat pencetak stik dapat mengurangi waktu produksi dan meningkatkan jumlah output, sehingga memenuhi permintaan pasar yang lebih besar.

Kemasan produk juga merupakan aspek penting dalam pemasaran. Saat ini, kemasan yang digunakan oleh kelompok ini masih sangat sederhana, yaitu plastik tanpa label. Menurut penelitian oleh Cahyani et al. (2018), kemasan yang menarik dan informatif dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar. Oleh karena itu, perbaikan kemasan dan pembuatan label yang menarik akan menjadi fokus dalam program ini. Selain itu, pemahaman tentang manajemen usaha dan pemasaran juga perlu ditingkatkan agar kelompok ini dapat mengelola usaha mereka dengan lebih baik.

Permasalahan

Beberapa masalah yang dihadapi oleh kelompok usaha Stik Rumput Laut di Desa Dullah Laut antara lain:

1. Kurangnya Pengetahuan Teknologi

Mitra belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait teknologi dalam pengolahan stik rumput laut. Hal ini menghambat efisiensi produksi.

2. Kemasan yang Sederhana

Kemasan produk masih sangat sederhana dan tidak memiliki label, sehingga kurang menarik bagi konsumen. Hal ini berdampak pada daya saing produk di pasar.

3. Manajemen Usaha yang Lemah

Mitra belum memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen usaha, termasuk pencatatan keuangan dan strategi pemasaran yang efektif.

Tujuan

Pengabdian ini bertujuan untuk Meningkatkan kapasitas produksi stik rumput laut melalui penerapan teknologi alat pencetak stik, sehingga kelompok usaha dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat dan Memperbaiki kualitas, daya tarik produk melalui inovasi kemasan lebih menarik yang berlabel, sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar serta Meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya manajemen usaha, termasuk pencatatan keuangan dan strategi pemasaran, agar kelompok usaha dapat mengelola usaha mereka dengan lebih baik.

Kajian Literatur

1. Komunikasi dan Pemasaran

Komunikasi pemasaran adalah kunci untuk meningkatkan kesadaran dan penerimaan produk di pasar. Menurut [Boyd \(2000\)](#), komunikasi pemasaran mencakup berbagai elemen promosi yang bertujuan untuk memengaruhi dan membujuk target pasar agar mau membeli produk. Dalam konteks usaha stik rumput laut, penting untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau konsumen.

2. Manajemen Usaha

Usaha mikro, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, memiliki kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan usaha kecil meliputi sumber daya manusia, permodalan, dan pengelolaan usaha [\(Setiarso, 2006\)](#). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas manajemen usaha di kelompok ini sangat penting untuk keberlanjutan usaha mereka.

2. METODE

Tahapan Kegiatan yang dilakukan pada kelompok usaha stik rumput laut di Desa Dullah Laut terbagi dalam beberapa tahapan :



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Kegiatan

1. Penyuluhan

Tim melakukan penyuluhan mengenai teknologi alat pencetak stik, kemasan berlabel, dan manajemen usaha. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk mengukur seberapa jauh ilmu yang diberikan dapat diserap oleh mitra. Melalui penyuluhan ini, diharapkan mitra dapat memahami pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi produksi.

2. Pelatihan bagi Mitra

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menggunakan alat pencetak stik. Selain itu, pelatihan juga mencakup penggunaan kemasan yang menarik dan berlabel serta pencatatan keuangan. Dengan pelatihan ini, diharapkan mitra dapat memproduksi stik rumput laut dengan lebih efisien dan menarik.



Gambar 2. Pengolahan stik rumput laut



Gambar 3. Penggunaan Alat Pencetak stik rumput laut

3. Pengadaan Sarana Kelompok

Tim menyediakan peralatan produksi, termasuk alat pencetak stik rumput laut, kemasan produk, dan label. Pengadaan sarana ini bertujuan untuk mendukung proses produksi yang lebih efisien dan meningkatkan kualitas produk.



Gambar 4. Alat Pencetak Stik Rumput Laut

4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama proses pengolahan stik rumput laut dengan menggunakan alat pencetak stik hingga proses pengemasan. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mitra dapat menggunakan alat dengan benar dan memahami proses pengemasan yang baik.

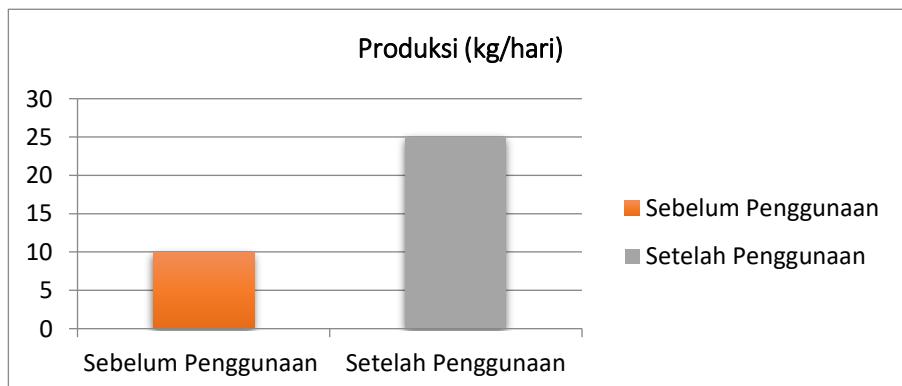
5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi proses produksi dan pengemasan produk. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan setiap tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Produktivitas

Setelah pelaksanaan program, terjadi peningkatan signifikan dalam produktivitas kelompok usaha stik rumput laut. Sebelum menggunakan alat pencetak stik, kelompok ini hanya mampu memproduksi 10 kg stik rumput laut per hari. Namun, setelah penerapan teknologi baru, produksi meningkat menjadi 25 kg per hari. Grafik berikut menunjukkan peningkatan produktivitas sebelum dan sesudah penggunaan alat pencetak stik.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Produktivitas

Kualitas Produk dan Kemasan

Kemasan produk juga mengalami perbaikan yang signifikan. Sebelumnya, produk dikemas dalam plastik biasa tanpa label, yang tidak menarik bagi konsumen. Setelah pelatihan, produk kini dikemas dalam standing pouch yang lebih menarik dan berlabel, sehingga meningkatkan daya tarik produk di pasar. Hasil survei kepuasan mitra

menunjukkan bahwa 85% mitra merasa puas dengan kemasan baru yang lebih higienis dan menarik.



Gambar 6. Stik Rumput Laut dalam Kemasan dan Berlabel

Pemahaman Manajemen Usaha

Melalui pelatihan pencatatan keuangan, mitra kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen usaha. Sebelumnya, mereka tidak memiliki pembukuan yang teratur. Setelah pelatihan, mitra dapat membuat pembukuan sederhana yang membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha. Dengan begitu, mereka dapat memantau pemasukan dan pengeluaran secara lebih efektif.

Studi Banding

Dibandingkan dengan program serupa yang dilakukan di daerah lain, seperti di Kabupaten Maluku Tenggara, kelompok usaha stik rumput laut di Desa Dullah Laut menunjukkan hasil yang lebih baik dalam hal peningkatan produktivitas dan kualitas produk. Menurut Hasyim dan Ohoiwutun (2017), program pemberdayaan yang melibatkan teknologi dan pelatihan manajemen memberikan dampak positif yang signifikan bagi usaha kecil.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil membantu kelompok usaha stik rumput laut di Desa Dullah Laut dalam meningkatkan produktivitas dan manajemen usaha. Dengan pemanfaatan teknologi alat pencetak stik, kelompok ini dapat memproduksi stik rumput laut dengan lebih efisien dan dalam jumlah yang lebih banyak. Selain itu, perbaikan kemasan dan pelatihan manajemen usaha juga memberikan dampak positif terhadap daya saing produk di pasar.

Rekomendasi

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar kelompok usaha meningkatkan kapasitas produksi dengan menambah alat pencetak stik. Selain itu, perluasan pelatihan ke kelompok usaha lain di daerah sekitar juga dapat dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DIPA POLIKANT yang telah memberi dukungan **financial** melalui Program PKM PNBP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. Y. (2019). *Teknologi pengolahan produk perikanan*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Boyd, H. W. (2000). *Manajemen pemasaran: Suatu pendekatan strategis dengan orientasi global*. Erlangga.
- Hasyim, C. L., & Ohoiwutun, E. C. (2017). Peran komunikasi dalam pemberdayaan nelayan tradisional pada masyarakat pesisir (PMP) di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*.
- Hendrawati, T. Y. (2016). *Pengolahan rumput laut dan kelayakan industri*. Jakarta: UMJ Press.
- Hidayati, N., & Pramudito, A. (2020). Analisis pemasaran rumput laut di wilayah tertentu: Potensi dan tantangannya. *Jurnal Penelitian Perikanan*, 8(2), 45-52.
- Maharani, D., & Sari, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil dan menengah dalam industri pengolahan rumput laut. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 120-134.
- Muhajir, A., & Kartika, M. (2020). *Manajemen keuangan untuk UMKM*. Yogyakarta: KPMG.
- Novia, C., Yahya, W., & Soedarmadji. (2019). Peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat melalui aneka olahan ikan tongkol. *Jurnal JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*
- Setiarso, B. (2006). *Pengelolaan pengetahuan (Knowledge Management) dan modal intelektual (Intellectual Capital) untuk pemberdayaan UKM*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Wahyudi, S., & Rahardjo, T. (2020). Kualitas kemasan dan pengaruhnya terhadap minat beli produk olahan rumput laut. *Jurnal Manajemen Pemasaran dan Bisnis*, 14(1), 65-78. <https://doi.org/10.5432/jmpb.v14i1.5678>